

## Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Gombolharjo 02

Oktaviana Putri Winambang <sup>a,1,\*</sup>, Ahmad Mukhlisin <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap;

<sup>b</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap.

[1poktaviana05@gmail.com](mailto:poktaviana05@gmail.com) ; [2ahmadmukhlisin@unugha.id](mailto:ahmadmukhlisin@unugha.id)

\*Oktaviana Putri Winambang; [poktaviana05@gmail.com](mailto:poktaviana05@gmail.com)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received:

12-10-2025

Revised:

20-10-2025

Accepted:

20-01-2026

#### Keywords

Kartu kata bergambar

Membaca permulaan

Media Pembelajaran

R&D

Siswa Kelas 1

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran kartu kata bergambar yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gombolharjo 02. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN Gombolharjo 02.

Teknik pengumpulan data meliputi validasi ahli, angket respons pengguna, serta tes pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memperoleh kategori sangat layak dari ahli materi (93,75%), ahli media (90,6%), dan ahli bahasa (79%). Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa antara nilai pretest dan posttest, dengan peningkatannya yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, media kartu kata bergambar yang dikembangkan dinyatakan layak, praktis, dan cukup efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Introduction

Pendidikan merupakan salah satu instrumen paling penting dalam membangun peradaban

manusia. Sejak abad ke-20 pendidikan telah ditegaskan sebagai fondasi utama bagi kemajuan individu dan bangsa (Lanawaang & Mesra, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu menghadapi berbagai tantangan di era global (Suharti & Haifaturrahman, 2025). Dalam konteks tersebut, penguatan budaya literasi dalam kurikulum pendidikan nasional dipandang sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Literasi menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kemampuan literasi melibatkan kemampuan dasar membaca, menulis, pemahaman informasi yang kompleks, serta penerapan pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan (Nashrullah et al., 2025). Menciptakan generasi literat membutuhkan proses panjang dan sarana yang kondusif. Setiap individu pada dasarnya tidak terlahir dengan kemampuan literasi, tetapi mempelajarinya melalui proses pendidikan dan interaksi dengan lingkungan (Permatasari, 2015).

Salah satu tahap awal yang sangat menentukan dalam pembentukan kemampuan literasi menurut (Priyabada et al., 2024) adalah membaca permulaan, yang mulai diajarkan pada siswa kelas I sekolah dasar. Pada tahap ini siswa diharapkan mampu mengenal huruf, menggabungkannya menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana dengan benar. Penguasaan keterampilan membaca sejak dini sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran pada jenjang berikutnya. Namun dalam kenyataannya, masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, serta melafakan kata dengan tepat.

Penemuan bebas dan belajar bermakna dapat membantu mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif tentang kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini berdasar dari Teori konstruktivisme mengatakan bahwa siswa belajar melalui pengamatan, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri yang diperolehnya. Mereka percaya bahwa siswa belajar melalui observasi, proses, dan interpretasi yang kemudian membentuk informasi tersebut ke dalam pengetahuan pribadi mereka sendiri. Oleh dari itu Rusman menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa harus dikembangkan melalui penggunaan media yang berbeda, model, dan metode yang digunakan oleh guru untuk mengeksplorasi kemampuan siswa (Aisyah et al., 2020).

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa kartu kata bergambar yang berisikan gambar yang nyata atau konkret maupun suku kata, melalui pemanfaatan gambar yang bersifat konkret, siswa diharapkan dapat lebih mudah dan cepat memahami konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Penggunaan media kartu kata bergambar tidak hanya berperan dalam

memperkaya kosakata siswa, tetapi juga dapat mendukung perkembangan kemampuan motorik halus dan kognitif. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, penggunaan kartu kata bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih kreatif dan interaktif. Melalui bantuan gambar serta aktivitas yang menyerupai permainan, siswa akan lebih mudah memahami konsep yang disampaikan dalam pembelajaran menurut Viorentina Meo Soro & Ermelinda Yosefa Awe, 2025). Sadiman dalam (Rohimah et al., 2023) menyatakan salah satu kelebihan media kartu kata bergambar sebagai media visual adalah sifatnya yang konkret dan realistik. Gambar yang ditampilkan mampu memperjelas pokok permasalahan atau konsep yang dipelajari sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan penyampaian materi yang hanya menggunakan media verbal.

Adapun perbedaan antara media yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan media kartu kata pada penelitian sebelumnya terletak pada desain media yang lebih menarik serta dilengkapi dengan gambar berwarna yang sesuai dengan kata yang ditampilkan. Selain itu, media yang dikembangkan juga dirancang agar dapat digunakan dalam berbagai variasi kegiatan pembelajaran, seperti permainan mencocokkan gambar dengan kata, membaca kartu secara berkelompok, serta menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Variasi penggunaan ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Hasil observasi awal yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Agustus 2025 di SDN Gombolharjo 02 peneliti memperoleh data bahwa jumlah siswa kelas I adalah 24 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 12 dan siswa perempuannya 12. Dari hasil tersebut, peneliti juga menemukan bahwa ada 15 siswa dari 24 siswa kelas I SDN Gombolharjo 02 yang belum lancar membaca. Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa kemampuan membaca permulaan siswa terutama dalam mengenal dan mengucapkan suku kata belum optimal. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi huruf serta menggabungkannya menjadi kata yang benar.

Data tersebut memperkuat bahwa permasalahan membaca permulaan merupakan kondisi nyata yang perlu segera ditangani melalui inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena

itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuniati, S.Pd selaku guru kelas I di SDN Gombolharjo 02, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik masih terbatas. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran membaca cenderung monoton sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Guru juga menyampaikan bahwa kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar memerlukan strategi dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami simbol-simbol bahasa, menumbuhkan minat belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Latar belakang tersebut melandasi penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Gombolharjo 02”**.

## Method

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) Penelitian *Research and Development* (R&D) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada serta menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa (Okpatrioka, 2023). Model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch, yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I SDN Gombolharjo 02 dengan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, angket respons guru dan siswa, serta tes pretest dan posttest keterampilan membaca permulaan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase kelayakan, kepraktisan, dan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan saran dan masukan dari validator maupun pengguna media. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan hasil validasi, respons pengguna, dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk awal yang dikembangkan merupakan hasil dari proses pelaksanaan kelima tahapan tersebut, yang akan dijelaskan pada bagian berikut :

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di SDN Gombolharjo 02. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran seperti jaringan internet, komputer, dan LCD, namun pemanfaatannya dalam proses pembelajaran masih terbatas. Guru kelas I menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan mengenal huruf, membaca suku kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

Analisis kurikulum menunjukkan bahwa sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka, di mana siswa kelas I berada pada Fase A dengan fokus pengembangan kemampuan komunikasi dan literasi dasar. Berdasarkan analisis kebutuhan, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan masih terbatas pada buku paket dan LKS. Siswa juga mengalami kesulitan memahami materi suku kata sebagai dasar keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu, dikembangkan media kartu kata bergambar yang dirancang dengan tampilan visual menarik dan mudah digunakan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan.

Selain itu, hasil analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa kelas I yang berjumlah 24 orang memiliki gaya belajar visual dan lebih mudah memahami materi melalui gambar atau ilustrasi. Siswa cenderung kurang aktif ketika pembelajaran dilakukan tanpa media visual, namun menjadi lebih antusias saat guru menggunakan gambar dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata dan rendahnya minat baca siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan media kartu kata bergambar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman bacaan, serta

keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

b. Tahap *Design* (Desain)

Tahap desain dilakukan sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap analisis melalui perancangan materi, media, dan instrumen penilaian. Pada tahap desain materi, capaian pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar, yaitu kemampuan mengenal huruf, melafalkan bunyi huruf, membaca suku kata, serta memahami kata sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran yang dirancang meliputi kemampuan siswa dalam melafalkan huruf alfabet, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri dengan benar. Selain itu, perangkat asesmen disusun berdasarkan capaian pembelajaran membaca permulaan pada materi suku kata.

Pada tahap desain media, dipilih media kartu kata bergambar yang memuat gambar benda-benda yang familiar bagi siswa, seperti buku, bola, dan meja. Media ini dipilih karena mampu membantu siswa menghubungkan antara bentuk huruf, bunyi, dan makna kata secara konkret. Kartu dirancang berbentuk persegi panjang berukuran 9 cm × 14 cm agar nyaman digunakan siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran. Setiap kartu terdiri atas gambar, suku kata, dan kata utuh yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa memahami proses membaca secara bertahap.

Bahan yang digunakan adalah Art Carton 360 gsm untuk bagian sampul dan Ivory 260 gram untuk isi kartu agar media lebih kuat, tahan lama, dan nyaman digunakan. Tampilan kartu menggunakan warna-warna cerah dengan jenis huruf sederhana dan berukuran besar agar mudah dibaca oleh siswa kelas I. Selanjutnya, instrumen penilaian media disusun dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket skala Likert, sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan ahli, guru, serta siswa terhadap media yang dikembangkan.

c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan setelah seluruh bahan pendukung media dipersiapkan berdasarkan hasil perancangan pada tahap sebelumnya. Pengembangan media kartu kata bergambar mengacu pada model ADDIE dengan menyusun materi membaca permulaan, gambar yang sesuai dengan kehidupan siswa, serta rangkaian huruf, suku kata, dan kata sederhana secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa kelas I. Setiap kartu dirancang dengan memperhatikan kejelasan tulisan, kesesuaian gambar, dan tampilan yang menarik sehingga menghasilkan

produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Media kartu kata bergambar terdiri atas halaman cover, petunjuk penggunaan, dan materi pembelajaran. Cover dirancang menggunakan warna-warna cerah dengan ilustrasi yang menarik untuk menciptakan kesan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Halaman petunjuk penggunaan disusun untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan media secara optimal, baik dalam kegiatan membaca bersama maupun permainan edukatif. Sementara itu, halaman materi memuat pengenalan huruf A sampai Z melalui kata-kata sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, disertai gambar ilustratif untuk membantu siswa memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata secara bertahap.

Pengembangan Kartu Kata Bergambar yang sudah dibuat akan diuji oleh 3 dosen ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. ketiga dosen ahli tersebut antara lain Bapak Yusuf Hasan Baharuddin, M.Pd. sebagai ahli media, Ibu Syifaul Ummah, M.Pd. sebagai ahli bahasa, dan Bapak Gigih Winandika, M.Pd. sebagai ahli materi. Ketiga dosen ahli merupakan ahli di bidangnya masing-masing. Ketiga ahli tersebut akan menilai Kartu Kata Bergambar yang dikembangkan peneliti dengan instrumen kusioner yang disediakan oleh peneliti dan dapat dilihat pada lampiran.

*Tabel 1 Data Kuantitatif Ahli Media*

<b>Aspek</b>	<b>Persentase</b>	<b>Tingkat Kelayakan</b>
Tampilan dan Desain Media	100%	Sangat Layak
Keterbacaan dan Kejelasan Teks	93,75%	Sangat Layak
Kemenarikan dan Interaktivitas Media	87,5%	Sangat Layak
Kesesuaian Media untuk Penggunaan di Kelas	81,25%	Sangat Layak
<b>Analisis Keseluruhan Data</b>	<b>90,6%</b>	<b>Sangat Layak</b>

*Tabel 2 Data Kualitatif Ahli Media*

<b>Nama Ahli Media</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
------------------------	-------------------------

Yusuf Hasan Baharuddin, M.Pd.	Sudah bagus, jika memungkinkan bisa disertakan petunjuk penggunaan kartunya.
-------------------------------	--

Tabel 3 Data Kuantitatif Ahli Materi

Aspek	Persentase	Tingkat Kelayakan
Kesesuaian dengan Materi	91,6%	Sangat Layak
Ketepatan dan Keakuratan Isi	91,6%	Sangat Layak
Keterpaduan Materi dengan Kurikulum	100%	Sangat Layak
Kelayakan Penggunaan dalam Pembelajaran	91,6%	Sangat Layak
<b>Analisis Keseluruhan Data</b>	<b>93,75%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Tabel 4 Data Kualitatif Ahli Materi

Nama Ahli Materi	Kritik dan Saran
Gigih Winandika, M.Pd.	Sudah baik, lanjut ke tahap berikutnya.

Tabel 5 Data Kuantitatif Ahli Bahasa

Aspek	Persentase	Tingkat Kelayakan
Kejelasan Bahasa	75%	Layak
Keterpahaman dan Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	87,5%	Sangat Layak
Kesesuaian Bahasa dengan Tujuan Pembelajaran	75%	Layak
<b>Analisis Keseluruhan Data</b>	<b>79%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Tabel 6 Data Kualitatif Ahli Bahasa

Nama Ahli Materi	Kritik dan Saran
Syifaul Ummah, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaiknya fokus pada 2 suku kata dulu</li> <li>• Hindari penggunaan huruf mati diakhir suku kata</li> <li>• Hindari penggunaan gabungan konsonan (difgraf) seperti -br pada kata zebra</li> </ul>

**Kesimpulannya**, Kartu Kata Bergambar yang dikembangkan menunjukkan kualitas yang sangat baik setelah dilakukan revisi berdasarkan para ahli. Hal ini membuktikan bahwa Kartu Kata Bergambar tersebut sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Tahap *Implementation* (Pelaksanaan)

Tahap implementasi dilakukan setelah media kartu kata bergambar dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Media yang telah direvisi sesuai saran validator kemudian diujicobakan kepada guru dan siswa kelas I SDN Gombolharjo 02 melalui uji coba satu-satu, kelompok kecil, dan uji lapangan. Pada tahap ini, peneliti memperkenalkan penggunaan media secara langsung dalam pembelajaran membaca permulaan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan respons pengguna terhadap media yang dikembangkan.

Uji coba satu-satu melibatkan satu guru kelas dan tiga siswa. Hasil penilaian guru memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respons siswa mencapai 100% dengan kategori sangat praktis. Guru menyatakan bahwa media kartu kata bergambar menarik dan mampu membantu siswa memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah. Siswa juga memberikan respons positif karena media dilengkapi gambar yang menarik, tulisan yang jelas, serta dapat digunakan sambil bermain sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

*Tabel 7 Data Kuantitatif Respon Guru Uji Satu-satu*

Aspek	Persentase	Tingkat Kepraktisan
Kesesuaian Materi	100%	Sangat praktis

Kejelasan dan Keterpahaman Materi	100%	Sangat praktis
Keterpaduan Teks dan Gambar	100%	Sangat praktis
Kemenarikan Media	100%	Sangat praktis
Keefektifan dalam Pembelajaran	87,5%	Sangat praktis
Kelayakan Umum Media	100%	Sangat praktis
<b>Analisis Keseluruhan Data</b>	<b>97,5%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Tabel 8 Data Kualitatif Respon Guru Uji Satu-satu

Nama Wai Kelas I	Kritik dan Saran
Yuniati, S.Pd.	Media pembelajaran sudah baik, menarik dan dapat membantu siswa memahami materi dengan udah.

Tabel 9 Data Kuantitatif Respon Siswa Uji Satu-satu

No	Siswa	Indikator	Presentase	Tingkat Kepraktisan
1.	Sampel $X_1$	Kemenarikan Media	100%	Sangat praktis
		Bahasa yang digunakan	100%	Sangat praktis
		Kesesuaian Materi	100%	Sangat praktis
		Tampilan Media	100%	Sangat praktis
2.	Sampel $X_2$	Kemenarikan Media	100%	Sangat praktis
		Bahasa yang digunakan	100%	Sangat praktis
		Kesesuaian Materi	100%	Sangat praktis
		Tampilan Media	100%	Sangat praktis

3.	Sampel $X_3$	Kemenarikan Media	100%	Sangat praktis
		Bahasa yang digunakan	100%	Sangat praktis
		Kesesuaian Materi	100%	Sangat praktis
		Tampilan Media	100%	Sangat praktis
<b>Analisis Keseluruhan Data</b>			<b>100%</b>	<b>Sangat praktis</b>

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 5 siswa kelas I SD Negeri Gombolharjo 02 yaitu Khayra Qunzia Azheeqa, Eithar Isa Dovianda, Natan Adi Bramasta, Cherika Ayuningtia Al Misky, dan Tata Paramastri. Berdasarkan penilaian dari siswa kelas 1 SD Negeri Gombolharjo 02, media Kartu Kata Bergambar yang dikembangkan memperoleh persentase kelayakan sebesar 100%. Mengacu pada tabel kriteria kelayakan media, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kartu Kata Bergambar termasuk dalam kategori sangat layak.

Media kartu kata bergambar memperoleh tanggapan positif dari siswa kelas I SDN Gombolharjo 02 karena tampilannya menarik dengan gambar yang berwarna dan bentuk kartu yang jelas. Siswa merasa gambar pada kartu membantu mereka mengenali benda dengan lebih cepat sehingga lebih mudah memahami kata yang dibaca. Tulisan dan susunan suku kata pada kartu dinilai jelas sehingga memudahkan siswa saat mengeja dan membaca kata secara utuh. Siswa juga menyampaikan bahwa belajar menggunakan kartu kata bergambar terasa menyenangkan dan tidak membosankan karena bisa sambil bermain. Secara umum, siswa menilai media kartu kata bergambar mudah digunakan dan membantu mereka dalam belajar membaca permulaan.

Tahap berikutnya adalah uji lapangan yang melibatkan seluruh siswa kelas I dan satu guru kelas. Hasil penilaian guru menunjukkan persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respons siswa memperoleh persentase sebesar 98,02% dengan kategori sangat praktis. Guru kelas I memberikan respon yang sangat baik terhadap media kartu kata bergambar yang dikembangkan. Menurutnya tampilan kartu menarik, mudah digunakan, dan membantu siswa memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah. Gambar dan tulisan pada kartu memudahkan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, serta memahami kata sederhana.

Siswa kelas I juga menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media kartu kata bergambar. Siswa merasa senang dan lebih semangat belajar membaca karena kartu dilengkapi dengan gambar yang jelas dan berwarna. Media ini membantu siswa lebih berani mencoba membaca dan memahami kata dengan bantuan gambar. Berdasarkan hasil penilaian para ahli serta respon yang diberikan oleh guru dan siswa pada setiap tahap uji coba, media kartu kata bergambar yang dikembangkan menunjukkan kualitas yang sangat baik. Media ini mendapatkan tanggapan positif karena mampu mendukung kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media kartu kata bergambar yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui validasi ahli, uji coba kepada guru dan siswa, serta uji efektivitas menggunakan pre-test dan post-test pada siswa kelas I SDN Gombolharjo 02. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Uji efektivitas dilakukan terhadap 24 siswa melalui pengukuran kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar. Instrumen yang digunakan berupa tes membaca kata sederhana yang meliputi ketepatan mengenali kata, pelafalan, dan kelancaran membaca dengan skor maksimal 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebesar 13,79 meningkat menjadi 22,83 pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar 9,04 poin setelah penggunaan media.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil menunjukkan bahwa data pre-test berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,105 ( $> 0,05$ ), sedangkan data post-test tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah penggunaan media, sehingga media kartu kata bergambar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,80 yang

termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menegaskan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya layak dan praktis digunakan, tetapi juga efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu kata bergambar yang dikembangkan memiliki kriteria sangat layak, sangat praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Keberhasilan proses pengembangan media ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kesesuaian media dengan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa membutuhkan media yang menarik dan mampu mengonkretkan konsep yang bersifat abstrak, khususnya dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Angraini & Elvina, 2026) menunjukkan penerapan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa, meskipun masih ada beberapa siswa yang tampak pasif atau kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan sudah tepat, pelaksanaannya masih perlu disempurnakan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa media kartu kata maupun kartu kata bergambar memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian oleh (Widyasari et al., 2023) menunjukkan bahwa media kata bergambar huruf dinilai layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas awa. Respon atau tanggapan dari siswa ketika memakai media pembelajaran kartu huruf adalah sangat baik. Mereka merasa sangat senang, bersemangat dan fokus pada proses kegiatan pembelajaran. Sehingga proses

kegiatan pembelajaran dapat meningkat dan siswa menjadi lebih paham tentang belajar membaca permulaan.

Dengan menggunakan media ini, siswa lebih mudah mengenai kata, memahami hubungan antara huruf dan suara, serta membaca dengan lebih lancar (Jumenah et al., 2025). Selain menunjukkan peningkatan hasil belajar, media kartu kata bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini juga memiliki keunggulan pada aspek inovasi. Inovasi tersebut terlihat dari integrasi antara gambar dan teks yang dirancang secara menarik dan kontekstual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami makna kata.

Di samping itu, variasi penggunaan media dalam bentuk permainan, kerja kelompok, dan latihan individu terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias karena pembelajaran tidak bersifat monoton (Wahyuni et al., 2025). Dengan demikian, inovasi media dan variasi penggunaannya menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan berdasarkan tiga rumusan masalah menunjukkan bahwa media Kartu Kata Bergambar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak, praktis dalam penggunaan, serta efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan karena tingkat peningkatan kuantitatif berada pada kategori tinggi. Integrasi antara prinsip desain visual, teori perkembangan kognitif, teori konstruktivisme, dan teori pengolahan informasi memperkuat argumentasi bahwa media ini relevan dan rasional untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi dengan jumlah responden yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, kemampuan awal membaca siswa yang beragam menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa kelas I masih berada pada tahap awal membaca, bahkan terdapat siswa yang belum mengenal huruf. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran

membaca permulaan memerlukan waktu yang lebih lama, terutama dalam pengenalan huruf sebelum siswa mampu membaca suku kata dan kata sederhana.

Keterbatasan waktu penelitian juga menyebabkan penerapan media kartu kata bergambar belum dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan kepada seluruh siswa. Selain itu, pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis persepsi sehingga jawaban responden dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan subjektivitas masing-masing individu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas, menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang, serta menerapkan metode dan variabel penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan optimal.

## Conclusion

1. Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan pertama mengenai kelayakan media berhasil diselesaikan, karena media kartu kata bergambar memperoleh kategori sangat layak dari hasil validasi ahli materi (93,75%), validasi ahli media (90,6%) dan validasi ahli bahasa (79%). Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan kurikulum, karakteristik siswa kelas I, serta memenuhi aspek isi dan desain pembelajaran
2. Permasalahan kedua terkait kepraktisan penggunaan media juga terjawab, karena media mudah digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan keterlibatan serta antusiasme siswa. Media dapat diterapkan secara fleksibel dalam berbagai aktivitas membaca di kelas sehingga mendukung proses pembelajaran secara efektif.
3. Permasalahan ketiga mengenai efektivitas media menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan yang sangat signifikan. Hal ini ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 13,79 menjadi 22,83 dengan perolehan N-Gain sebesar 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti peningkatan tersebut secara signifikan secara berkala. Dengan demikian, media kartu kata bergambar, terbukti efektif secara empiris dan kuantitatif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

## References

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar.

- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Ade Yanti, M. (2023). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawa Utara*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Angraini, R., & Elvina. (2026). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas I SDN 006 Bonai Darussalam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 354–362.
- Aprilia, U. I., Fathurohman, & Purbasari. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 227–233.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Arianto, M. J., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.  
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Astia, M. (2020). Analisis faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri 93 Palembang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar*, 3(1), 7–12.
- Ayu Rahmani, D., Risnawati, & Fikri Hamdani, M. (2025). Uji t-student dua sampel saling berpasangan/dependend (paired sample t-test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576.  
<https://jpion.org/index.php/jpi568Situswebjurnal:https://jpion.org/index.php/jpi>
- Bellasonya, R., & Dahlan, Z. (2024). Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar (flash card) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan Kelas I MIN 4 Kota Medan. *JPGMI*, 10(1), 209–221.
- Dina, R., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1>

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hakim, P. R. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia dini melalui media kartu kata bergambar. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 51–61.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Rahmat, A. (2021). *Media pembelajaran* (F. Sukmawati, Ed.). Tahta Media Group.
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori Kognitif Bruner dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87–97.
- Haura Dharana, D., Asharizah Arbani, R., & Fauzi Rachman, I. (2024). Membangun kualitas hidup melalui literasi (analisis kasus masyarakat sunda). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(3), 79–86. <https://doi.org/10.62017/jkmi>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 97–105. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>
- Ismiyati. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. *Jurnal AUDI*, 91–100. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1378.
- Jafnihirda, L., Suparmi, Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas perancangan media pembelajaran interaktif e-modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227–239.
- Jovanda, N. A., Maharani, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Studi literatur: pengaruh pengaplikasian media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan

- anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4, 5767–5777.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Jumenah, Tisnasari, S., & Yuliana, R. (2025). Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Pasuluhan. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 4(1), 659–664.
- Khoirunnisa, S., Fathurohman, I., & Riswari, L. A. (2025). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar pada instrumen EGRA (Early Grade Reading Assessment). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 2336–2349.
- Kholilah, M., Sapri, S., & Rambe, R. N. (2023). Pengaruh metode eja dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2787–2794. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1925>
- Kurnia, I. R. (2023). Pengembangan buku berbasis kontekstual untuk meningkatkan karakter pelajar pancasila. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(1), 214–217. <https://doi.org/10.26877/mpp.v17i1.14827>
- Lanawaang, J. J., & Mesra, R. (2023). Faktor penyebab anak putus sekolah di Kelurahan Tuutu analisis pasal 31 ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9, 1375–1381.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Mamonto, T. Y. (2024). *Pengembangan media board game “pacaroli” pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SD Muhammadiyah Aimas*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah.
- Marpaung, D. (2026). *Pengaruh pemanfaatan media visual kartu bergambar terhadap literasi membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026*.
- Muammar. (2020). *Membaca permulaan di sekolah dasar* (Hilmiati, Ed.). <https://www.researchgate.net/publication/371227472>
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan dikelas awal. *JPSD*, 4(1), 30–42.
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Dmiration*, 5(12), 5937–5948.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 99–106.

- Mustafa, P. S. (2022). Statistika inferensial meliputi uji beda dalam pendidikan jasmani: sebuah tinjauan. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71–86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., & Hariyati, N. (2025). Transformasi digital dalam pendidikan indonesia: analisis kebijakan dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir>
- Nimah, A. Z., & Sukartono. (2024). Pengaruh media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daera*, 14(1), 46–55.
- Ningsih, N. L. S. A., Fitriyani, N. I., & Sudirman, I. N. (2026). Analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 4 Tiga. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 8(1), 19–27.
- Noviana, R., Yuliani, V., Muspiroh, E., & Khoiriyah, E. L. (2023). Analisis penggunaan role play terhadap hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 319–324. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.267>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021a). Analisis Kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021b). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurbaya, S. (2022). Upaya peningkatan minat baca permulaan siswa kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 216–236. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2025). *Jenis dan media pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurfadhillah, S., Unzhilaika, U., Rachma, S. N., & Nazifah, I. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas Vi Di SDN Kampung Bambu 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 226–242.
- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

- Nurlaela, E., & Kuswara. (2025). Penerapan metode struktur analisis sintesis (SAS) pada pembelajaran membaca permulaan di SD. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1), 115–128. <https://ejournals.com/ojs/index.php/>
- Okpatrioka. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Permatasari, A. (2015). *Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi*.
- Priyabada, A. D., Huda, C., & Antoko, L. (2024). Analisis faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. *Journal BIONatural*, 11(1), 139–147. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- Putri, M., Murjainah, & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8.
- Rahma, T. H., & Memonah. (2022). Kemampuan membaca anak kelas 1 dalam perspektif teori Kognitif Vygotsky. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 183–192.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis google workspace dengan optimalisasi akun belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>
- Ramdhani, E. P., Khoirunnisa, F., & Siregar, N. A. N. (2020). Efektifitas modul elektronik terintegrasi multiple representation pada materi ikatan kimia. *Journal of Research and Technology*, 6(1), 162–167.
- Rodiah, B. F. (2023). *Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar (flash card) untuk melatih kemampuan membaca pemula di SD Negeri 2 Bagik Payung*. Universitas Hamzanwadi.
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593–1603. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3161>
- Rohimah, Rahayu, D., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda*, 5(1), 81–88.
- Rohma, W. (2024). Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan: studi penggunaan metode fonik pada kelompok A. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 56–70. <https://doi.org/10.2024/sswskp26>

- Safitri, W. O. A., Nurlina, Risnajayanti, & Rohmiati. (2025). Inovasi membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2418–2431. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7438>
- Santika, N. (2024). *Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal mata pelajaran bahasa Indonesia*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Soro, V. M., & Awe, E. Y. (2025). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I melalui media kartu kata bergambar di SDK Wolowio. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–20. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1431>
- Sudrartono, T., & Saepudin, D. (2020). Pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap perkembangan ukm di dinas koperasi usaha kecil dan menengah kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syarifah*, 2(1), 59–74.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Suharti, J., & Haifaturrahman. (2025). Pentingnya pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(02), 593–596.
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Syauqiyah, Y. A., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Penggunaan metode suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik SDN Pandeglang 7. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2477–5673), 136–147.
- Teni, E. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(1), 15–22.
- Wahyuni, D., Haifaturrahman, & Nizaar, M. (2025). Upaya peningkatan kemampuan membaca awal siswa kelas rendah dengan menggunakan kartu kata bergambar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(02), 321–325.
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>

- Widyasari, R., Wicaksono, A. G., & Sarafuddin. (2023). Analisis media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta tahun pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17752–17757.
- Wiguna, A. C., Oktari, D., Tobing, J. A. D. E., & Fajar, R. P. A. L. (2022). Problematika literasi membaca pada generasi penerus bangsa dalam menghadapi abad 21. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1478–1489.
- Yanti, M. A. (2023). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara*.
- Yasbiati, Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa sunda anak usia dini pada kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20–29.
- Yeanti, N., Rizal, M. S., Laspita, R., & Alim, M. L. (2025). Penggunaan media kartu kata bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 262–276.